

BAB III

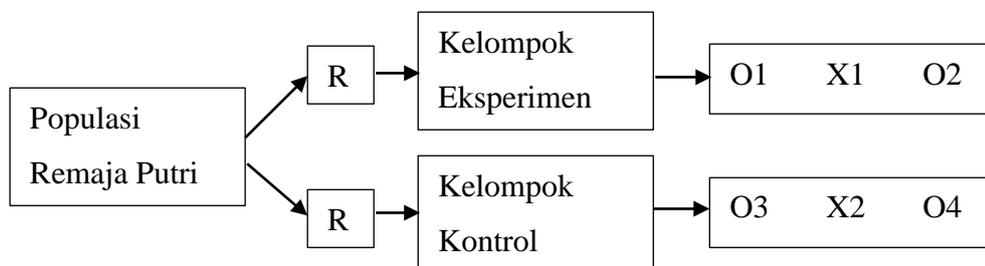
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experiment* (eksperimen semu). Penelitian *quasi experiment* adalah penelitian yang menguji secara langsung pengaruh suatu intervensi pada kelompok subjek dengan ataupun tanpa kelompok pembanding⁴¹. Eksperimen semu ini memberikan perlakuan untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan *menstrual hygiene* pada siswi dengan metode *snowball throwing* di Pondok Pesantren Bina Umat, Moyudan, Sleman.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan intervensi dengan metode *snowball throwing* sedangkan pada kelompok kontrol diberikan dengan metode ceramah dan diskusi. Kedua kelompok akan diberikan *pretest*, selanjutnya diberikan intervensi, kemudian diakhiri dengan *posttest*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4. Rancangan Penelitian

Keterangan :

R : Pengelompokan sampel secara acak menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Randomized)

O1 : Pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang *menstrual hygiene* dengan metode *snowball throwing*

X1 : Penyuluhan tentang *menstrual hygiene* dengan metode *snowball throwing*

O2 : Pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang *menstrual hygiene* dengan metode *snowball throwing*

O3 : Pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang *menstrual hygiene* dengan metode ceramah dan diskusi

X2 : Penyuluhan tentang *menstrual hygiene* dengan metode ceramah dan diskusi

O4 : Pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang *menstrual hygiene* dengan metode ceramah dan diskusi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴². Populasi dalam penelitian ini adalah siswi Pondok Pesantren Bina Umat dengan rentang usia 12-13 tahun sebanyak 66 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi, yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili dan dapat dijangkau untuk penelitian⁴³. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel⁴⁴. Kriteria inklusi penelitian ini adalah remaja perempuan dengan rentang usia 12-13 tahun, belum mendapatkan materi terkait *menstrual hygiene*, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah responden yang mengakses atau mendapatkan

informasi tentang *menstrual hygiene* dari sumber lain dan sakit saat pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan rumus besar sampel dari Lemeshow. Jumlah sampel didapatkan dari rumus besar sampel untuk uji hipotesis terhadap rerata dua populasi adalah sebagai berikut.

$$n = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)\delta}{X_1 - X_2} \right]^2$$

$$n = 2 \left[\frac{(1,96 + 1,28) 6,24}{5,5} \right]^2$$

$$n = 2 \left[\frac{(3,24) 6,24}{5,5} \right]^2$$

$$n = 2 \left[\frac{20,2176}{5,5} \right]^2$$

$$n = 2 [3,67]^2$$

$$n = 26,93 \text{ dibulatkan menjadi } 27 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = sampel minimal per kelompok

δ = standar deviasi/ simpangan baku

$X_1 - X_2$ = beda rerata pengetahuan antara kedua intervensi yang dilakukan

$Z\alpha$ = nilai Z pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$ adalah 1,96)

$Z\beta$ = nilai Z pada kekuatan uji 90% ($\beta = 10\%$ adalah 1,28)

Nilai simpangan baku dan beda rerata kedua kelompok tersebut mengacu pada penelitian terdahulu sehingga didapatkan nilai simpangan baku 6,24 dan beda rerata dua kelompok 5,5⁴⁵. Jumlah remaja perempuan pada rentang usia 12-13 tahun yaitu berjumlah 66 orang yang terdiri dari dua kelas, dengan masing-masing kelas terdiri dari 36 dan 30 orang. Sehingga besar sampel yang diambil untuk masing-masing kelompok adalah 30 responden untuk kelompok eksperimen dan 36 responden untuk kelompok kontrol.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Maret 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Pondok Pesantren Bina Umat, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁶. Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode *snowball throwing* dan ceramah diskusi.
2. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang *menstrual hygiene* pada siswi

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dengan membatasi ruang lingkup agar memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran⁴⁷.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kelompok Pengukuran	Skala
Variabel Independen				
Pendidikan kesehatan dengan metode <i>snowball throwing</i>	Kegiatan menyampaikan informasi terkait kesehatan dengan membagi peserta menjadi beberapa kelompok, setiap peserta membuat pertanyaan di kertas yang berbentuk bola, dilempar ke kelompok lain dan dijawab penerima.	Metode <i>Snowball throwing</i>	-	Nominal
Pendidikan Kesehatan dengan metode ceramah dan diskusi	Kegiatan menyampaikan informasi terkait kesehatan secara lisan satu arah menggunakan dengan bantuan media <i>powerpoint</i> kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.	Metode Ceramah dan Diskusi		
Variabel Dependen				
Peningkatan pengetahuan tentang <i>menstrual hygiene</i>	Perbandingan yang menunjukkan adanya nilai <i>posttest</i> lebih besar daripada nilai <i>pretest</i>	Kuisisioner pengetahuan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .	Kuesioner pemberian skor menggunakan skala Guttman: Benar : 1 Salah : 0 Skor nilai : $\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100$	Rasio
Karakteristik				
Umur	Umur remaja saat dilakukan penelitian	Kuisisioner	1. 12 tahun 2. 13 tahun	Rasio
Sumber Informasi	Seseorang, benda, atau tempat yang memiliki informasi mengenai <i>menstrual hygiene</i> dan menyampaikan kepada remaja	Kuisisioner	1. Pernah terpapar 2. Tidak pernah terpapar	Nominal
Pendidikan Ibu	Jenjang Pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu responden	Kuisisioner	1. Dasar (SD-SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Akademi/PT)	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden. Pada penelitian ini data diperoleh dari responden melalui pengisian lembar identitas dan menjawab kuesioner penelitian tentang pengetahuan *menstrual hygiene*. Kuesioner *pretest* dan *posttest* dilakukan satu hari.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Menyiapkan tempat penelitian dan mengumpulkan responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di tempat (ruang kelas VIID dan VII E) dan waktu yang sudah disepakati.
- b. Menjelaskan tentang Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) kepada responden dan wali responden
- c. Membagikan surat pengantar kuesioner dan surat pernyataan persetujuan mengikuti penelitian untuk ditandatangani wali responden.
- d. Memberikan kuesioner *pretest* kepada responden untuk dikerjakan selama 15 menit.
- e. Memberikan intervensi kepada responden kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- f. Memberikan kuesioner *posttest* kepada responden untuk dikerjakan selama 15 menit.

H. Instrument dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁴⁶. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup yang memuat pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan untuk mengukur tingkat pengetahuan *menstrual hygiene* responden yang disediakan dengan pilihan jawaban benar dan salah, serta pilihan ganda.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian

No	Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Pengertian <i>menstrual hygiene management</i>	1,2 (Pilihan ganda) 1 (Pernyataan)	3
2	Cara menjaga kebersihan diri	3 (Pilihan ganda) 2 (Pernyataan)	2
3	Cara membersihkan kemaluan	4,5,6 (Pilihan ganda) 3,4,5,6 (Pernyataan)	7
4	Penggunaan pembalut	7,8,9,10,11,12,13(Pilihan ganda) 7,8,9 (Pernyataan)	10
5	Penggunaan celana dalam	14 (Pilihan ganda) 10, 11 (Pernyataan)	3
Jumlah			25

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Valid atau tidaknya sebuah alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat³⁸. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* komputer.

Pelaksanaan uji validitas ini dilakukan di Pondok Pesantren SMP Diponegoro Depok, Sleman. Uji validitas dilakukan dengan 30 siswi pada 17 Februari 2023. Peneliti memilih tempat tersebut dengan ketentuan karakteristik sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Jumlah soal yang di uji validitas terdapat 30, r table pada taraf signifikansi 5 % adalah 3,61. Jika r hitung lebih besar dari 0,36 maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Tapi jika r hitung lebih kecil dari 0,36 maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus dibuang atau diganti. Pada penelitian ini terdapat 5 soal yang tidak valid (nomor 4,8,17, 27, dan 30) karena r hitung lebih kecil dari 0,36 sehingga soal tidak digunakan. Jadi, total soal yang digunakan berjumlah 25 soal yang terdiri atas 14 soal pilihan ganda dan 11 soal pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dengan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan instrumen yang sama³⁸. Instrumen yang diuji reliabilitasnya yaitu instrumen yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen kuesioner pengetahuan. Uji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software*

komputer. menggunakan model *Alpa Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Alpa Cronbach* $>0,7$ (0,729). Dari jumlah 25 soal yang valid kemudian di uji reabilitas hasilnya semua soal realibel.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
 - b. Mengumpulkan jurnal, data, tinjauan pustaka, dan melakukan studi pendahuluan ke Pondok Pesantren Bina Umat, dilanjutkan penyusunan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Melakukan seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, dan pengesahan hasil usulan penelitian.
 - d. Mengurus surat-surat permohonan *ethical clearance* dan izin penelitian.
 - e. Peneliti mengajukan izin penelitian dan *ethical clearance* dari institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta ke Pondok Pesantren Bina Umat.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Cara kerja penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu tim berjumlah 3 orang yang sebelumnya telah dilakukan briefing agar memiliki persepsi yang sama. Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, *intervensi*, dan *posttest*. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam satu hari. Cara kerja penelitian sebagai berikut:

- a. Kelompok Eksperimen
 - 1) Peneliti memastikan semua responden hadir di waktu dan tempat yang sudah disepakati.
 - 2) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, prosedur, dan aturan-aturan serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi responden.
 - 3) Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi angket dan menjawab soal kuesioner sesuai kemampuan dan pengetahuan responden selama 2 menit. Kemudian peneliti melakukan *pretest* pada kelompok eksperimen selama 15 menit.

- 4) Peneliti memberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan kesehatan menggunakan metode *snowball throwing* mengenai *menstrual hygiene* selama 45 menit.
 - a) Peneliti menyampaikan topik materi yang akan disajikan.
 - b) Peneliti membagi responden dalam beberapa kelompok, setiap kelompok memiliki satu bagian materi yang harus dipelajari.
 - c) Tim peneliti memberikan penjelasan tentang materi bagian masing-masing kelompok, kemudian setiap kelompok mendiskusikan materi tersebut selama 10 menit.
 - d) Setiap responden di berikan satu lembar kertas kosong untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi bagian kelompok masing-masing serta diberi nama pembuat soal dengan waktu kurang lebih 3 menit.
 - e) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan ke responden lain dengan waktu kurang lebih 2 menit.
 - f) Setelah responden mendapat sebuah pertanyaan kemudian diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian dengan arahan dari peneliti. Pembuat soal diminta untuk menginformasikan benar atau salahnya jawaban. Peneliti mengoreksi jika ada jawaban atau penjelasan yang salah dan akan menambahkan jika ada jawaban yang benar.
 - g) Peneliti membahas bersama responden mengenai materi yang telah dibahas kemudian penutup⁴⁰
 - 5) Peneliti melakukan posttest pada kelompok eksperimen selama 15 menit.
 - 6) Peneliti memastikan kelengkapan kuesioner
- b. Kelompok Kontrol
- 1) Peneliti memastikan semua responden hadir di waktu dan tempat yang sudah disepakati.
 - 2) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, prosedur, dan aturan-aturan serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi

responden dengan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*).

- 3) Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi angket dan menjawab soal kuesioner sesuai kemampuan dan pengetahuan responden selama 2 menit. Kemudian peneliti melakukan pretest pada kelompok kontrol selama 15 menit.
 - 4) Peneliti memberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab mengenai *menstrual hygiene* selama 30 menit.
 - 5) Peneliti melakukan posttest pada kelompok kontrol selama 15 menit.
 - 6) Peneliti memastikan kelengkapan kuesioner
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
- a. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.

K. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting terlebih dahulu. *Editing* adalah kegiatan untuk pemeriksaan dan perbaikan isi dari kuesioner yang telah dikumpulkan. Hasil dari kuesioner yang dilakukan pemeriksaan data, yaitu memeriksa kelengkapan isi data yang diisi oleh responden, keterbacaan tulisannya, relevan jawaban dengan pertanyaan, dan konsistensi jawaban dengan jawaban pertanyaan yang lainnya. Jika terdapat jawaban-jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan dapat dilakukan pengambilan data untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi jika tidak memungkinkan, data tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”³⁸.

b. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai untuk setiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden³⁸. Pemberian skor kuesioner peningkatan pengetahuan dilakukan dengan memberikan skor 0 bila jawaban salah dan skor 1 bila jawaban benar. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan skor yang diperoleh responden dan skor tertinggi (skor yang didapatkan jika jawaban benar semua) kemudian dikalikan 100

c. *Coding*

Coding yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi angka³⁸.

Tabel 4 *Coding*

Variabel	<i>Coding</i>
Umur	1. 12 tahun 2. 13 tahun
Pendidikan Ibu	1. Dasar 2. Menengah 3. Tinggi

d. *Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan jawaban responden yang berbentuk angka. Hasil kuesioner yang telah diubah menjadi bentuk angka kemudian dimasukkan ke dalam program komputer³⁸. Penulis memasukkan data dari responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan di master tabel dan diolah dengan bantuan *software* pada computer.

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan upaya menyusun data mentah dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam membaca dan menganalisis data. Dilakukan penataan atau penilaian data mentah. Kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel untuk selanjutnya dianalisis⁴⁸.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dan menghasilkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, keterpaparan informasi, dan pendidikan ibu.

b. Analisis Bivariat

Setelah mengetahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, kemudian dapat melakukan analisis bivariat. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukannya uji distribusi normalitas dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov*. Apabila data normal maka uji hipotesis menggunakan parametrik yaitu *pretest* dan *posttest* dengan *uji dependent t-test* dan uji banding kelompok *snowball throwing* dan ceramah menggunakan *uji independent t-test*. Namun apabila data tidak berdistribusi normal, uji hipotesis menggunakan *uji wilcoxon test* dan uji banding kedua kelompok metode dengan menggunakan *uji mann-whitney test*.

L. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan *etical clearance* pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta kemudian mendapatkan *etical clearance* dengan nomor No.DP.04.03/e-KEPK.1/330/2023. Etika penelitian mempunyai tujuan untuk melindungi hak dan kewajiban responden maupun peneliti. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian. Prinsip etika penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, proses penelitian, tugas, peran, manfaat dan kerugian yang akan didapatkan.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden kemudian meminta persetujuan dari calon responden. Peneliti memberikan

kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi, dan harus menghormati hak calon responden.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam pengambilan data peneliti mempersilahkan responden untuk tidak mengisi namanya secara lengkap atau hanya mengisi inisial dari namanya saja. Peneliti menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat menyampaikan hasil penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan informasi yang diberikan responden dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat serta meminimalisasi dampak yang merugikan yang timbul akibat penelitian ini. Peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

M. Kelemahan Penelitian

1. Kelompok kontrol dan eksperimen memiliki responden yang tidak homogen jika dilihat dari pendidikan terakhir ibu.
2. Umur responden dibatasi yaitu hanya usia 12-13 tahun
3. Waktu yang digunakan untuk pendidikan kesehatan kedua kelompok tidak sama. Metode *snowball throwing* menghabiskan waktu lebih lama dibandingkan dengan metode ceramah diskusi.
4. Waktu antara intervensi dan posttest terlalu cepat.
5. Intervensi hanya sebatas meningkatkan pengetahuan, tidak sampai mengukur perilaku *menstrual hygiene*.